

AKULTURASI ISLAM DAN BUDAYA LOKAL

(Studi Makna Filosofis Siraman Tujuh Bulanan di Desa Asem, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana agama (S.Ag)
Pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam



Disusun oleh :
Ayu Syafitri
(1808303008)

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/01443 H

AKULTURASI ISLAM DAN BUDAYA LOKAL

(Studi Makna Filosofis Siraman Tujuh Bulanan di Desa Asem,
Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana agama (S.Ag)
Pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/01443 H**

ABSTRAK

AKULTURASI ISLAM DAN BUDAYA LOKAL

(Studi Makna Filosofis Siraman Tujuh Bulanan di Desa Asem, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon)

Ayu Syafitri (1808303008)

Dalam pembahasan skripsi ini, jenis penelitian ini dilakukan secara lapangan atau sering disebut juga (*field research* atau *field study*), yang bisa diartikan sebagai penelitian secara langsung di tempat itu juga atau di medan terjadinya gejala-gejala yang dibahas. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dan dianalisis dengan menggunakan teori Makna Clifford Geertz.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan data dan wawancara bahwa mengenai Siraman Tujuh Bulanan di Desa Asem, Keacamatam Lemahabang, Kabupaten Cirebon. Makna dari siraman tujuh bulanan secara tidak langsung mengandung filosofis yang bermakna penyucian lahir dan batin bagi calon ibu beserta bayi dalam kandungannya. Sehingga ketika melahirkan nanti si ibu terlepas dari dosa dan tidak memiliki beban. Makna Filosofis Tahap Selamatan atau kenduri merupakan upacara ritualistik yang sebenarnya merupakan produk animisme, dinamisme, Hinduisme dan Buddhisme dipertahankan dan dibingkai dengan nilai-nilai Islam. Selamatan atau kenduri ini memiliki fungsi sosial sebagai sarana silaturahmi antar warga di sekitar penyelenggara acara tujuh bulanan ini. Melalui acara kenduri rasa persaudaraan dan keakraban antar warga. Akulturasi tujuh bulanan berasal dari budaya Hindu. Nilai-nilai yang terkadung di dalam tradisinya, yaitu mitos, religi ,budaya dan juga mencakup nilai sosial tinggi yang fungsinya untuk menjalin hubungan baik dengan keluarga dan tetangga sekitar. Al-Qur'an mampu masuk dalam suatu budaya Desa Asem, yang mana al-Qur'an dibacakan dalam tradisi tujuh bulanan (tujuh bulanan). Dengan begitu, akulturasi budaya dalam masyarakat Desa Asem dapat hidup dengan dinamis dan harmonis tanpa menghilangkan budaya utama pada tradisi Jawa.

Kata Kunci : Akulturasi, Clifford Geertz, Makna

ABSTRACT

Islamic Acculturation and Local Culture

(Seven Monthly Siraman Philosophical Meaning Study in Asem Village, Lemahabang Sub-district, Cirebon Regency)

Ayu Syafitri (1808303008)

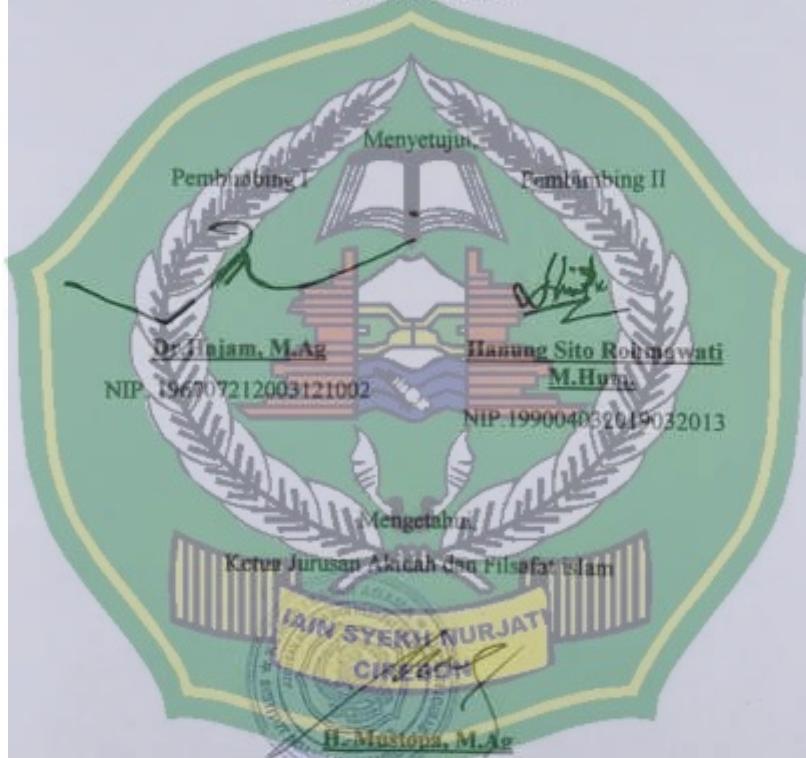
In the discussion of this thesis, this type of research is carried out in the field or often referred to as field research or field study, which can be interpreted as research directly on the spot or in the field where the symptoms being discussed occur. While the research approach used is qualitative research. The data obtained were then presented descriptively and analyzed using Clifford Geertz's theory of meaning.

The results of research conducted by researchers with data and interviews that concerning the Seven Monthly Siraman in Asem Village, Lemahabang District, Cirebon Regency. The meaning of the seven-month siraman indirectly contains a philosophical meaning of purification of the body and mind for the mother-to-be and the baby in her womb. So that when giving birth later the mother is free from sin and has no burden. The Philosophical Meaning of the Selamatan Stage or kenduri is a ritualistic ceremony which is actually a product of animism, dynamism, Hinduism and Buddhism, preserved and framed with Islamic values. This celebration or feast has a social function as a means of friendship between residents around the organizer of this tujuh bulanan event. Through the celebration of the sense of brotherhood and intimacy between residents. The seven-month acculturation comes from Hindu culture. This tradition contains local wisdom values that have been embedded in Javanese society, especially the Sundanese. The values contained in the tradition, namely myth, religion, culture and also include high social values whose function is to establish good relations with family and neighbors. The Qur'an is able to enter into the culture of Asem Village, where the Qur'an is recited in the seven-monthly tradition (tujuh bulanan). That way, cultural acculturation in the Asem Village community can live dynamically and harmoniously without losing the main culture in the Javanese tradition.

Keywords: Acculturation, Clifford Geertz, Meaning

LEMBAR PERSETUJUAN
AKULTURASI ISLAM DAN BUDAYA LOKAL
(STUDI MAKNA FILOSOFIS SIRAMAN TUJUH BULANAN DI
DESA ASEK, KEACAMATAN LEMAHABANG, KABUPATEN
CIREBON)

Oleh :
Ayu Syafitri
NIM. 1808303008



PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Syafitri
NIM : 1808303008
Judul : Akulturasi Islam dan Budaya Lokal (Studi Makna Filosofis Siraman Tujuh Bulanan di Desa Asem, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya ilmiah peneliti sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Jika Skripsi ini telah dimunaqosakan dan diwajibkan untuk melakukam perbaikan maka saya melakukan perbaikan sesuai dengan angka yang berlaku.
3. Jika dikemudian hari ini merupakan plagiat, maka terlah resiko dan sanksi yang akan berlaku.

Cirebon, Mei 2022

AYU SAFITRI
NIM. 1808303008

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " Akulturasi Islam dan Budaya Lokal (Studi Makna Filosofis Sitaman Tujuh Bulanan di Desa Asem, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon)" Ayu Syafitri, NIM : 1808303008, telah dimunaqosahkan pada 09 – Juni 2022 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Akidah dan Filsafat Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Mustopa, M.Ag NIP.19660815 200501 1 003	16 - 06 - 2022	
Sekretaris Jurusan Dr. Fuad Nawawi, S.Th., MA NIP.19810927 200012 1 001	16 - 06 - 2022	
Pembimbing I Dr. Umarjan, M.Ag NIP. 196707212003121002	16 - 06 - 2022	
Pembimbing II Errington Sito Rohmawati M.Hum NIP. 199004032019032013	16 - 06 - 2022	
Penguji I Dr. H. Ahmad Asmun, MA NIP. 19581091986031000	16 - 06 - 2022	
Penguji II Dr. H. Mustopa, M.Ag NIP.19660815 200501 1 003	16 - 06 - 2022	

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



NOTA DINAS

Kepada,

Yth. Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam
IAIN Syekh Nurjati
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. wb

Setelah dilakukan bimbingan, telaah, Arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

Nama : Ayu Syafitri

NIM : 1808303008

Judul : Akulturas; Islam dan Budaya Lokal (Studi Makna Filosofis Siraman Tujuh Bulanan di Desa Asem, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb



NIP. 196707212003121002

NIP. 199004032019032013

RIWAYAT HIDUP PENELITI



A. Biodata

Nama	:	Ayu Safitri
Jenis kelamin	:	Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	:	Cirebon, 13/005 Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon
Agama	:	Islam
Ayah	:	Syaefudin (Alm)
Ibu	:	Yuli Herawati
Anak Ke	:	1
Alamat Lengkap	:	Desa Asem blok kliwon Rt/Rw.

B. Pengalaman Pendidikan

1. Tk. Muslimat Lemahabang (2005-2006)
2. SDN 1 Asem (2006-2012)
3. MTS Yatamu (2012-2015)
4. SMK Negeri 1 Lemahabang (2015-2018)
5. IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2018-2022)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kasih sayang Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kemampuan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswi. Saya mempersembahkan karya kecil ini kepada orang-orang pengabdian, terkasih dan berarti bagi hidup saya.

1. Kedua orang tua saya, Alm papah Syaefudin, bapak Malik Ibrahim dan mamah Yuli Herawati yang telah mendidik, mendukung, berdoa serta berkorban dengan penuh kasih sayang, juga menjadi donatur terbesar dalam studi saya.
2. Dan untuk nenek dan kakek saya mih Umi dan bapak somadi yang telah memberi banyak doa kepada saya.
3. Untuk dua adik laki-laki saya yang tersayang, Muhammad Afgan, Firman Adi saputra, dan dua adik perempuan saya Arsyila Almaqvira dan Yulia Rizki
4. Dan jangan lupa untuk Grup Keluarga mamah yuli yang baik hati dan tidak sompong (Wawa Entin, Ante nia, dan beserta keluarga besarnya), dan keluarga mih umi (Bi Aas , Lilis , Lina beserta keluarga)
5. Dan juga untuk Muhammad Faqih Chaerudin yang selalu mendukung dan membantu segala kesusahan saya.
6. Untuk keluarga besar Alm papah syaefudin yang telah memberi doa dan dukungannya.
7. Teruntuk sahabat saya magurll (Lina Mariyanah, Suningsih, Mia Dewi Ry, Sara Depiani, Vira Tri indah Lestari, Gina Noviana).
8. Tiada pantas kata selain terima kasih yang tak terhingga untuk bapak/ibu dosen AFI. Teruntuk Ibu Hanung, Bapak Hajam yang telah membimbing saya, dan untuk Ibu naila, Bapak Burhansanusi, Bapak wakhit Hasim atas ilmu yang telah diberikan, bapak Fuad Nawawi, Bapak Mustopa selaku ketua jurusan yang selalu memberi arahan yang baik untuk saya, dan dosen-dosen Afi yang lainnya yang telah menjadi orang tua saya di AFI.
9. Teman-teman AFI seperjuangan angakatan 2018, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada teman teman yang telah memberi warna dalam perjalanan dimasa perkuliahan saya. Terkhusus untuk Lina, widi, Ziyan, Meisca, Habibah, Mae, Aul, Khusnul dan anak kelas Afi A dan B yang selalu memberikan dukungan dan warna di setiap waktu masa perkuliahan.

MOTTO
**“ YAKINLAH KEPADA ALLAH, BERMIMPILAH YANG
BESAR, KERJA KERASLAH, MAKAKESUKSESAN
AKAN DATANG KEPADAMU”**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Dzat yang telah menciptakan alam semesta dan seisinya. Atas rahmat, hidayah dan nikmat-Nya, peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul " Akulturasi Islam dan Budaya Lokal (Studi Makna Filosofis Siraman Tujuh Bulanan di Desa Asem, Keacamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon)" yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam tak henti-hentinya tercurahkan pada junjungan alam Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Keberhasilan peneliti dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini. Maka dari itu. sudah sepantasnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag sebagai Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr.Hajam, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Mustopa, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. Hajam, M.Ag dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Hanung Sito Rohmawati, M.Hum sebagai pembimbing skripsi. Saya terima kasih atas bimbingan, nasihat, serta masukannya yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Agama Islam dan Filsafat IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Sahabat program studi Iman dan Filsafat Islam dalam menuntut ilmu di perkuliahan, semangat berdiskusi selalu dirindukan. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi kepada peneliti, baik materil maupun non materil. Sekali lagi peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi isi maupun sistematika penelitiannya. Oleh karena itu, kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Dan demi terselesaiannya skripsi ini, peneliti

sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan pada umumnya bagi semua pembaca



Daftar Isi

ABSTRAK.....	ii
Lembar Persetujuan.....	viv
Pernyataan Keaslian.....	vii
Lembar Pengesahan	vii
Nota Dinas	vii
RIWAYAT HIDUP PENELITI	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
Daftar Isi	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	5
C. Tujuan Penilitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	11
G. Metodologi Penelitian	13
H. Sistematika Penelitian	15
BAB II	17
KAJIAN TEORI	17
A. Tradisi dan Kebudayaan	17
B. Budaya Dan Kebudayaan	19
C. Pandangan Clifford Geertz Terhadap Agama	21
D. Pandangan Clifford Geertz Terhadap Kebudayaan.....	23
A. Sejarah, kondisi geografis	31
B. Kondisi Geografis	33
C. Kondisi Demografis Desa Asem Kabupaten Cirebon.....	36
BAB IV	43

A.	Asal Usul tradisi tujuh bulanan.....	43
B.	Sejarah Tujuh Bulanan	45
C.	Prosesi Ritual 7 Bulanan di Desa Asem	46
D.	Makna Filosofis Siraman pandangan masyarakat desa Asem.....	49
E.	Analisis Tujuh Bulanan di desa Asem berdasarkan pemikiran Clifford Geertz	53
F.	Makna siraman tujuh bulanan Budaya Islam	55
G.	Analisis berdasarkan pemikiran Clifford Geertz.....	56
H.	Akulturasi Islam dan Budaya dalam Makna Filosofis	60
	BAB V	65
A.	Kesimpulan	65
B.	Saran	66
	DAFTAR PUSTAKA	67
	LAMPIRAN.....	70

